



# JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR DAN KARAKTER

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 59- 69

*Research & Learning in Education*

<https://ejurnal.stkipadzka.ac.id/index>



## PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA DI KELAS IV SDN 10 SUNGAI SAPIH PADANG KECAMATAN KURANJI

**Sry Apfani**

Universitas Adzka

e-mail : [S.apfani@adzka.ac.id](mailto:S.apfani@adzka.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SD, siswa hanya disuruh menulis deskripsi tanpa ada dorongan dari guru serta tidak menggunakan media sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Maka diperlukan media pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan agar dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk merangsang keterampilan siswa dalam menulis deskripsi adalah dengan menggunakan media gambar. Dengan demikian media gambar akan memudahkan siswa. Penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian *Quasi Experimental Design*. Bentuk *Quasi instrumental design* yang peneliti gunakan *Pretest-Posstest Control Group Design* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV semester II SDN 10 Sungai Sapih Kec Kuranji Pengambilan sampel dilakukan dengan keseluruhan dari populasi (sampel jenuh) yaitu kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVC sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 34 siswa dan kelas kontrol berjumlah 31 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar adalah soal tes. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar dalam keterampilan menulis deskripsi sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil *posttest*. Untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 80,432 dan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 71,813. Dari hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 karena  $\text{sig.} < \alpha$  maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji pada tahun pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** Penelitian eksperimen, media gambar, dan menulis deskripsi

### Abstract

*This research was motivated by the low ability to write descriptions of fourth grade elementary school students, students were only asked to write descriptions without any encouragement from the teacher and did not use media as a support in the learning process. So we need creative, effective and fun learning media in order to make students more enthusiastic and motivated to stimulate students' skills in writing descriptions by using image media. Thus the image media will make it easier for students. The experimental research used is Quasi Experimental Design research. The form of quasi-instrumental design that the researchers used was Pretest-Posstest Control Group Design. The population in this study were all fourth grade students in the second semester of SDN 10 Sungai Sapih, Kuranji District. Sampling was carried out with the entire*

*population (saturated sample), namely class IVB as the experimental class and class IVC as a control class. The experimental class consisted of 34 students and the control class consisted of 31 students. The instrument used to determine the effect of using image media is a test question. The experimental class was treated by using image media in writing description skills while the control class did not use image media. Based on the posttest results. For the experimental class, the average value was 80,432 and for the control class, the average value was 71,813. From the results of hypothesis testing with a significant level of 0.05, a significant value of 0.000 was obtained because  $sig. <$  then the hypothesis is accepted, so it can be concluded that there is an effect of using image media on writing description skills in class IV SDN 10 Sungai Sapih Padang, Kuranji District in the 2021/2022 school year.*

**Keywords :** *Experimental research, picture media, and writing descriptions*

Copyright (c) 2022 Sry Apfani

---

✉ Corresponding author :

Email : [S.apfani@adzkia.ac.id](mailto:S.apfani@adzkia.ac.id)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sangat penting diajarkan bagi generasi penerus bangsa, khususnya bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia diajarkan di Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik terampil dalam komunikasi dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan. Menurut Depdiknas (2006:317) bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, (2) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia dan menggunakan secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (3) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan social, (4) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (5) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yaitu mendengar (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan mendengarkan dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan bahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikategorikan dalam kemampuan berbahasa tulis. Adapun keempat keterampilan ini dalam pelaksanaannya disajikan secara terpadu. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang perlu ditingkatkan.

Keterampilan berbahasa di atas, penulis menfokuskan pembahasan kepada ketampilan menulis. Menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kemampuan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa (Taufina, 2015:229). Menulis juga merupakan kegiatan yang kompleks yakni melibatkan pikiran, perasaan, dan fisik. Dalam menulis seseorang juga berfikir apa yang mau dituliskannya. Menulis itu adalah kehendak hati dan jiwa yang tidak bisa diatur untuk merencanakan apa dan kapan mulai menulis. Oleh karena itu, pada saat menulis terlibat berbagai unsur yang harus diterapkan sekaligus. Menulis dikatakan produktif karena penulis menghasilkan sesuatu yaitu buah pikiran dan perasaan yang telah dikarangnya, diorganisasikan dengan sistem logis sehingga menjadi karya tulis yang dapat diterima oleh pembaca (Taufina, 2015:229)

Tujuan menulis secara spesifik tercantum tujuan khusus yaitu sebagai berikut: (1) Siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan secara tertulis dengan jelas, (2) Siswa mampu menyampaikan informasi secara tertulis sesuai dengan konteks dan keadaan, (3) Siswa memiliki kegemaran

menulis, dan (4) Siswa mampu memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan sastra dalam menulis. (Novi Resmi, 2007: 115)

Keterampilan menulis pada dasarnya adalah keterampilan dalam merangkum dan menyusun kata-kata sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Tetapi pada kenyataannya di sekolah, siswa kurang kreatif dalam menulis, terutama dalam menulis deskripsi. Salah satu bentuk tulisan kreatif adalah deskripsi. Alasannya siswa kurang terampil menulis deskripsi adalah teknik pembelajaran menulis deskripsi yang kurang menarik. Siswa hanya di suruh menulis deskripsi tanpa adanya dorongan dari guru, media atau teknik yang kurang menarik. Hal ini merupakan salah satu pembelajaran kurang berhasil.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji pada tanggal 29 Agustus- 6 September 2020 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis deskripsi masih banyak ditemui kesulitan dan hambatan dihadapi oleh siswa. Selama ini siswa sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk menulis deskripsi. Ide-ide tersebut kadang juga masih tidak terstruktur dan terinci dengan baik sehingga pengungkapannya pun kurang runtut.

Hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi adalah kurangnya semangatnya siswa dalam menulis deskripsi karena media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik bagi siswa. Hal ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dari guru dan faktor dari siswa. Faktor guru diantaranya adalah: 1) Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran kurang bervariasi. 2) Guru masih sering menggunakan metode yang konvensional dalam pembelajarannya sehingga membuat siswa merasa malas, jenuh, dan tidak dapat. Membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Sedangkan faktor dari siswa itu sendiri adalah 1) Masih ada siswa yang dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal), 2) Siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk mengikuti kegiatan menulis deskripsi karena media yang digunakan guru hanya ceramah, 3) Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-ide atau gagasan, karena dalam proses pembelajarannya monoton.

Pada kenyataannya dalam pembelajaran menulis deskripsi guru kurang optimal dalam penggunaan media. Padahal media gambar akan mempermudah siswa dalam menulis. Dengan adanya media gambar, siswa akan terarah dalam menyusun karangannya. Sehingga pembelajaran menulis deskripsi menjadi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan media pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan agar dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk merangsang keterampilan siswa dalam menulis deskripsi adalah dengan menggunakan media gambar. Dengan demikian media gambar akan memudahkan siswa dalam menuangkan ide-ide atau gagasan ke dalam penulisan deskripsi, jika dibandingkan tanpa adanya media berupa gambar, dengan adanya media gambar secara tidak langsung membantu siswa lebih mudah dalam mengembangkan gagasannya. Media gambar ini diharapkan dapat merangsang keterampilan menulis deskripsi di kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji dan dapat mengatasi kesulitan guru dalam mengajarkan Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis deskripsi.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2012:107), penelitian eksperimen adalah: "Penelitian yang adanya perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Pengertian lainnya, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen yang akan digunakan adalah penelitian *Quasi Experimental Design*.

Sugiyono (2012:114), menjelaskan bahwa *Quasi Experimental Design* adalah suatu desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini termasuk jenis *Quasi Experimental Design* karena tidak memungkinkan dilakukan penempatan kelompok mana yang mendapat perlakuan dan kelompok mana yang menjadi kelompok pengendali. Dengan kata lain pemilihan tiap responden untuk kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan melalui undian.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2012:116), dalam desain ini terdapat dua kelompok tidak dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design***

Kelas	<i>Pretest</i>	Treatment	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>3</sub>
Kontrol	O <sub>2</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber: Modifikasi Sugiyono(2012:116)

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = Tes awal yang diberikan pada kelas kontrol

X<sub>1</sub> = Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen, yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

O<sub>3</sub> = Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen

O<sub>4</sub> = Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol

## A. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah mencakup semua anggota dari kelompok yang diteliti (Rahayu dan Maman, 2012:22). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji. Adapun alasan peneliti mengambil populasi di kelas ini karena kedua kelas tersebut berada di satu sekolah yang mempunyai kelas paralel sehingga karakteristik pembelajaran dan kemampuan siswanya sebanding. Distribusi siswa setiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji**

Kelas	Jumlah Siswa
IV A	34 Orang
IV B	31 Orang
IV C	33 Orang
IV D	33 Orang
IV E	35 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>168 Orang</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:120). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011: 126). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan alasan bahwa jumlah siswa kelas IV dari

kedua SD tidak terlalu banyak, dan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Agar sampel yang diambil representatif artinya benar-benar mencerminkan populasi, maka pengambilan sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data UTS (ujian tengah semester) semester I Bahasa Indonesia kelas IV SD 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji tahun pelajaran 2016/2017, kemudian dihitung rata-rata dan simpangan bakunya.
- b. Melakukan uji normalitas populasi terhadap nilai UTS (ujian tengah semester) semester I Bahasa Indonesia kelas IV yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak  
Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  = Populasi berdistribusi normal

**Tabel 3.3. Hasil Uji Normalitas Populasi  
Tests of Normality**

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NIL AI	KELASB	.128	34	.170	.952	34	.143
	KELASC	.117	31	.200*	.948	31	.142

\*. This is a lower bound of the true significance.

- a. Lilliefors Significance Correction

Menurut Priyatno (2010:71), data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel maka nilai signifikan pada kolom *Kolmogorof-Sminov* lebih besar dari 0,05 yaitu kelompok B dengan nilai signifikan 0,170 > 0,05, kelompok B dengan nilai signifikan 0,200 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa populasi kelas IVB dan IVC berdistribusi normal.

- c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kelas sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *levene* menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Dengan kriteria jika nilai signifikansi (Sig.) *Levene* > 0,05 maka data homogen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) *Levene* < 0,05 maka data tidak homogen. uji homogenitas populasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3.4. Hasil Uji Homogenitas Populasi**

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.077	1	63	.782

Berdasarkan data pada Tabel nilai signifikan yang diperoleh adalah  $0,782 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa populasi IV B dan IVC berdistribusi homogen.

d. Pengambilan sampel

Adapun langkah dalam pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah menulis nama kelas pada kertas, digulung, kemudian di masukkan kedalam kaleng kemudian penulis undi. Kertas yang pertama terambil merupakan kelas eksperimen, sedangkan pada kejadian pengambilan kedua merupakan kelas kontrol.

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pada perhitungan ini, peneliti menggunakan *Software SPSS 21* dalam melakukan uji normalitas untuk lebih mengakuratkan data. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari tingkat kesalahan pada taraf  $\alpha = 0,05$  (Agus. 2003:273).

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kelas sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Levene* menggunakan bantuan program *SPSS* versi 21. Dengan kriteria jika nilai signifikansi (Sig.) *Levene*  $> 0,05$  maka data homogen dan sebaliknya.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk melihat perbandingan apakah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV berbeda secara signifikan, dengan hipotesis statistik:

$H_0$  = Keterampilan menulis deskripsi siswa yang menggunakan media gambar sama dengan siswa yang tidak menggunakan media gambar (tidak terdapat pengaruh)

$H_1$  = Keterampilan menulis deskripsi siswa yang menggunakan media gambar lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan media gambar (terdapat pengaruh)

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Data Nilai *Posttest*

Setelah dilakukan pretes, di kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan di kelas kontrol tanpa memberikan perlakuan. Dari perlakuan tersebut diperoleh nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

**Tabel 4.2. Data Nilai *Posttest* Kelas Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas ( $\geq 80$ )		Tidak Tuntas ( $< 80$ )		Rata-rata	$X_{\max}$	$X_{\min}$
			Jumlah	%	Jumlah	%			
1	Eksperimen	34	18	53	16	47	80,432	92	60
2	Kontrol	31	4	13	27	87	71,813	91	42

**Keterangan :**

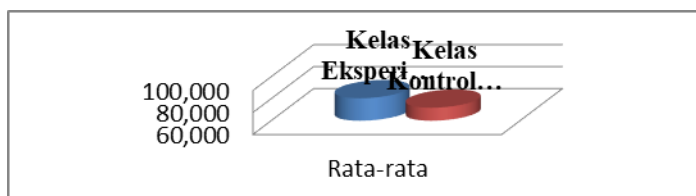
$X_{\max}$  = Nilai tertinggi

$X_{\min}$  = Nilai terendah

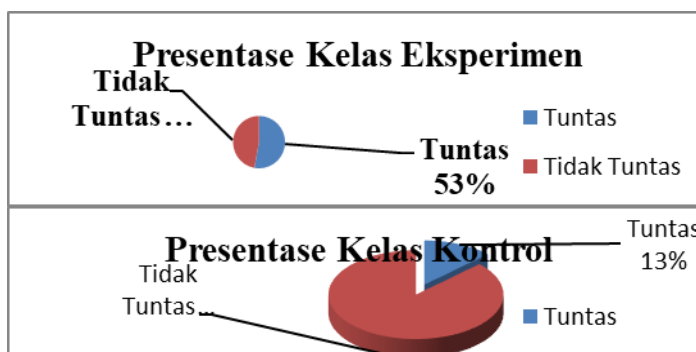
Tabel di atas adalah data nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa rata-rata keterampilan menulis deskripsi siswa kelas eksperimen ( $\bar{x} = 80,432$ ) sedangkan siswa kelas kontrol ( $\bar{x} = 71,813$ ). Selanjutnya, perolehan skor tertinggi dan terendah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki skor yang berbeda. Skor tertinggi siswa pada kelas eksperimen ( $X_{\max}=92$ ) dan skor terendah ( $X_{\min} = 60$ ). Sedangkan Skor

tertinggi siswa pada kelas kontrol ( $X_{\max}=91$ ) dan skor terendah ( $X_{\min} = 42$ ). Berikut adalah diagram tabung nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Gambar 4.3 Diagram Tabung Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.**



Berdasarkan tabel 4.2 di atas, persentase ketuntasannya dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 4.4 Diagram persentase ketuntasan kelas eksperimen dan kontrol**

Berdasarkan diagram persentase kelas eksperimen 4.3 dan diagram persentase kelas kontrol 4.4 di atas, terlihat bahwa perbandingan persentase ketuntasan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan persentase kelas kontrol.

## 2. Perbandingan Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan deskripsi data nilai *pretest* dan *posttest* di atas, diperoleh ringkasan sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Ringkasan Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa SDN 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Aspek	Kelas			
		Eksperimen		Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	$X_{\max}$	87	92	82	46
2	$X_{\min}$	58	46	91	42
3	Rata-rata	60,594	80,432	62,929	71,813
4	Jumlah Ketuntasan	2 Orang	18 Orang	2 Orang	4 Orang
5	Persentase Ketuntasan	38%	53%	6%	13%

## A. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis data meliputi uji normalitas dan homogenitas varians. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji liliefors pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n_1 = 34$  ;  $n_2 = 31$ .

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dilakukan menggunakan uji Liliefors dengan bantuan SPSS 21. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest*

kelas dinyatakan dalam tabel 4.4 berikut (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 32 halaman 227** )

**Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas**

Kelompok	N	Nilai Kritis Liliefors			Kesimpulan
		$\rho$		$\alpha$	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
Eksperimen	34	0,200	0.095	0,05	Berdistribusi normal
Kontrol	36	0,200	0,200	0,05	Berdistribusi normal

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari data *pretest* kelompok eksperimen mempunyai  $\rho = 0,200$  sedangkan  $\alpha = 0,05$  , maka  $\rho > \alpha$  sehingga data dinyatakan normal. Selanjutnya data *pretest* kelompok kontrol mempunyai  $\rho = 0,200$  sedangkan  $\alpha = 0,05$  , maka  $\rho > \alpha$  sehingga data dinyatakan normal. Sementara itu, data *posttest* kelompok eksperimen mempunyai  $\rho = 0,095$  sedangkan  $\alpha = 0,05$  maka  $\rho > \alpha$  sehingga data dinyatakan normal. Selanjutnya *posttest* kelompok kontrol mempunyai  $\rho = 0,200$  sedangkan  $\alpha = 0,05$  maka  $\rho > \alpha$  sehingga data dinyatakan normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel berdistribusi normal.

## 2. Uji homogenitas

Hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan dengan uji kesamaan varians dinyatakan dalam tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Populasi**

### Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	KELASB	.128	34	.170	.952	34	.143
	KELASC	.117	31	.200*	.948	31	.142

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 4.6. Hasil Uji Homogenitas Populasi**

### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.077	1	63	.782

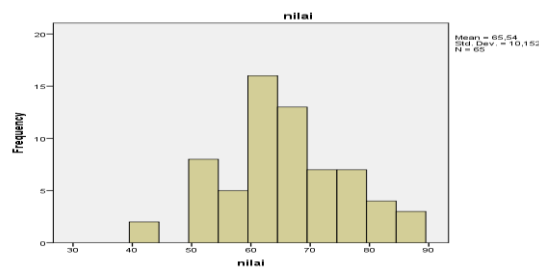


**Tabel 4.7. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas**

Kelas Sampel	Nilai		Alpha	Kesimpulan
	Sig.			
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
	0,857	0,292	0,05	Homogen

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari data *pretest* mempunyai nilai signifikan = 0,0857 sedangkan Alpha = 0,05, maka  $0,0857 > 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen. Sementara itu, data *posttest* mempunyai nilai signifikan = 0,292 sedangkan Alpha = 0,05, maka  $0,292 > 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel adalah homogen.

**Gambar 5. Histogram**



Dapat dilihat dari histogram diatas, bahwa nilai mean 65,54. Jadi dapat disimpulkan bahwa N adalah 65.

## B. Pengujian Hipotesis

Setelah data memenuhi persyaratan normalitas dan homogenitas maka dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini adalah uji beda (uji t). Dari hasil pemberian pretes kepada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 60,594 dan hasil pemberian pretes kepada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 62,929. Kemudian setelah diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan media gambar untuk kelas kontrol, diperoleh hasil postes pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 80,432 dan hasil postes pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 71,813. Ringkasan perhitungan uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis**

Data Kelas	Nilai Rata-Rata	Sig.	$\alpha$	Kesimpulan
Pretes Eksperimen	60,594	0,000	0,05	Terima $H_0$
Pretes Kontrol	62,929			
Postes Eksperimen	80,432	0,000	0,05	Terima $H_1$
Postes Kontrol	71,813			

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa *pretest* memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya tolak  $H_0$  terima  $H_1$ . Sementara itu, data *posttest* memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya tolak  $H_0$  terima  $H_1$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu “Keterampilan menulis deskripsi siswa yang menggunakan media gambar lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan media gambar (terdapat pengaruh)”.

### C. Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di SDN 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji. Dalam proses pembelajaran dengan materi menulis karangan deskripsi peneliti menggunakan tiga tahap menulis deskripsi. Sebagaimana menurut Akhadiyah (Taufina, dkk 2015:252-255) tahap menulis ada tiga yaitu:”a) tahap pramenulis atau tahap persiapan, b) tahap saat menulis yaitu menjabarkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan, c) tahap pasca menulis merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan dimana terdapat tiga langkah yaitu merevisi atau mengubah, mengedit, dan menyajikan atau mempublikasikan tulisannya. Dalam proses pembelajaran peneliti memberikan penilaian kepada peserta didik yaitu pada pramenulis dan pasca menulis. Sedangkan saat menulis dinilai melalui hasil menulis karangan deskripsi siswa.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji. Hal ini dibuktikan oleh data hasil penelitian secara deskriptif, yang menunjukkan nilai rata-rata postes pada kelas eksperimen adalah 80,432. Sedangkan nilai rata-rata postes pada kelas kontrol adalah 71,813. Dalam hal ini terdapat perbedaan nilai rata-rata postes kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 8,619.

Ini berarti bahwa menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji T.A 2016/2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil posstest, penggunaan media gambar cocok diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Hal ini sesuai dengan Indriadi, (2011:65), menyebutkan bahwa media gambar bersifat konkret, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu kajian masalah, mudah didapatkan dan bisa digunakan dengan mudah.

Pembelajaran penggunaan media gambar di kelas eksperimen dikonsepsi dengan melibatkan siswa untuk bisa memunculkan ide-ide terpendamnya. Dari proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan media gambar di kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan media gambar (metode ceramah) di kelas kontrol, dapat dipahami bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji memiliki hasil yang berbeda. Sebab kedua cara tersebut memiliki pengaruh yang berbeda dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Pengaruh yang ditimbulkan dengan menggunakan media gambar lebih besar dibandingkan cara konvensional (metode ceramah) yaitu dengan menggunakan media gambar hal ini dapat dilihat rata-rata keterampilan menulis deskripsi siswa pada hasil posstests adalah 80,432. Jadi, penggunaan media gambar dapat membiasakan siswa untuk melatih aktivitas kreatifitasnya sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Istarani (2014:58), yang menyatakan bahwa dalam cara konvensional (metode ceramah) siswa tidak banyak terlibat baik dari segi berfikir dan bertindak. Siswa hanya menerima informasi yang telah diberikan guru tanpa adanya keterlibatan psikomotoriknya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata keterampilan menulis deskripsi tanpa menggunakan media gambar adalah 71,813.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan
2. Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang Kecamatan Kuranji. Hal ini dapat dilihat rata-rata keterampilan menulis deskripsi siswa pada hasil *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen yang menggunakan media gambar adalah 80,432. Sedangkan rata-rata keterampilan menulis deskripsi siswa pada kelas kontrol adalah 71,813.

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arief S, Sadiman dkk. (2002). *Media pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Alwasilah Chaedar, dkk. 2008. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ahmad, Susanto, Dr. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Arsyad, Azhar, 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hasan, Iqbal.M. IR..2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Ros-dakarya.
- Novi Resmini dan Juanda. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI PRESS
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Rahayu dan Maman, (2012). *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suryani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Ombak (Anggota IKAPI)
- Sanjaya, Wina. 2012. *Komunikasi dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sugiono.2012. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, Rostina. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja
- Suparno, M. Yunus.2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Karangan> (diakses 11 Februari 2010)